

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Mengacu pada hasil temuan di lapangan, pembentukan karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dengan menggunakan model *project citizen* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan telah diuraikan dalam pokok pembahasan dalam BAB IV, maka dipandang penting untuk dirumuskan kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen* dalam membentuk karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik. Pada langkah ini, guru sebagai pengajar merespon penggunaan model tersebut dengan menyiapkan rencana strategis berupa membuat perangkat pembelajaran yang di dalamnya meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyiapan perangkat pembelajaran yang merupakan sebuah instrumen dimana memungkinkan guru untuk turut andil dalam mengambil peran penting dalam merumuskan pokok-pokok materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tentu hal semacam ini memerlukan kesungguhan dan persiapan khusus dari guru. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menggunakan model *project citizen* disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan pembelajaran baik mengenai bahan ajar, metode pembelajaran, tujuan pembelajaran termasuk di dalamnya menganalisis dan mendeskripsikan kondisi peserta didik yang perlu ditanamkan nilai-nilai karakter jujur dan tanggung jawab, sehingga dengan itu guru merasa perhatian serius dalam mengajar dan mendidik peserta didik. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen* adalah langkah tepat dalam mewujudkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Implementasi model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen* dalam membentuk karakter jujur dan tanggung

jawab peserta didik. Hal ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan pencerahan dan perbaikan terhadap kualitas proses belajar mengajar, yang diharuskan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan inovatif serta dapat merangsang lahirnya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen* adalah tanggung jawab guru sebagai fasilitator untuk melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan mengajar termasuk di dalamnya menyiapkan bahan-bahan mengajar yang diperlukan. Langkah tersebut merupakan tuntutan yang harus direspon oleh guru dalam menjawab kebekuan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas berupa lemahnya pengintegrasian pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan model dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dimulai dari tahap penjajakan materi, kesiapan guru dalam menerapkan model maupun kesiapan peserta didik dalam melaksanakan model tersebut. Dengan demikian, dapat digambarkan bahwa implementasi model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen* memuat beberapa prinsip dasar dan itu merupakan ukuran tercapainya kualitas pelaksanaan model tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan model *project citizen* dilakukan mulai dari mengidentifikasi masalah
- b) Menjadikan masalah sebagai bahan kajian kelas (dalam hal ini dipilih masalah yang berhubungan dengan karakter jujur dan tanggung jawab sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan model *project citizen* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan)
- c) Mengumpulkan informasi penting yang berkenaan dengan masalah yang telah dirumuskan
- d) Mengembangkan portofolio kelas dalam bentuk merumuskan kebijakan kelas yang dilakukan oleh kelompok portofolio.
- e) Menyajikan portofolio kelas dalam bentuk kegiatan diskusi

- f) Merefleksikan pengalaman belajar
- 3) Karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik setelah penggunaan model *project citizen* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model *project citizen* telah melahirkan pengaruh yang signifikan terutama dalam hal pembentukan karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik. Untuk menunjang keberhasilan semacam ini maka perlu sinergitas antara guru dan seluruh komponen sekolah dalam mendidik peserta didik menjadi generasi bangsa yang jujur dan bertanggung jawab yang dapat dijadikan panutan oleh orang yang ada di sekitarnya baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Tiga lingkungan ini merupakan bagian penting dalam menanamkan pondasi karakter yang baik. Keberhasilan pembentukan karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik ini dapat dilihat melalui tercapainya indikator pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Sekolah SMK Pasundan Tanjungsari yang merupakan sekolah swasta yang di dalamnya syarat dengan berbagai macam karakter peserta didik maka memerlukan keteladanan yang baik dari guru pada saat mereka mengajarkan akhlak atau karakter dihadapan peserta didik sehingga pembinaan tersebut tidak ditafsirkan negatif oleh peserta didik sendiri. Oleh karena itu, kondisi sekolah yang ideal dan dikatakan berkualitas adalah sekolah yang mampu menciptakan tunas generasi bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berkahlak mulia dan lebih khusus menjadi generasi jujur dan tanggung jawab yang bisa melahirkan bangsa yang bebas dari perilaku KKN. Dengan demikian, dalam membangun moralitas bangsa dan negara ini adalah terletak dari kematangan jiwa atau kepribadian manusianya. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka proses belajar mengajar di kelas sangat penting untuk diintegrasikan dengan penanaman nilai-nilai karakter.

Model pembelajaran *project citizen* sangat tepat dan mendapatkan respon yang baik di hadapan peserta didik di sekolah SMK Pasundan Tanjungsari maupun di kalangan dewan guru. Karena tujuan yang ingin

dicapai dari pelaksanaan model ini adalah pembentukan karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik, merupakan karakter yang menjadi dasar bagi terbentuknya generasi emas yang berkualitas.

- 4) Kendala dan upaya dalam penggunaan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen*. Dalam penelitian ini, ditemukan kendala dalam penggunaan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen*. Adapun yang menjadi kendala dalam penggunaan model ini adalah mengenai penggunaan waktu yang relatif panjang, keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran, dan komitmen dari guru dalam melakukan proses perencanaan, pelaksanaan dan refleksi dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *project citizen*.

Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi profesional guru, dimana guru sebagai pemegang kunci (*key person*) sangat menentukan proses keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk mengatasi proses yang relatif panjang, maka guru bisa melakukan bimbingan di luar jam pelajaran dengan cara membangun komunikasi dengan peserta didik itu sendiri. Selain itu, menjadikan lingkungan sekitar dalam hal ini yaitu penduduk/masyarakat di lingkungan peserta didik secara langsung bisa digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana tanpa mengesampingkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten selama dua siklus menunjukkan bahwa penggunaan model *project citizen* mampu membentuk karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik. Hal ini terlihat dari pencapaian indikator yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, dalam upaya membentuk karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik melalui penggunaan model *project citizen* ini dapat dijadikan sebagai salah satu saluran pendidikan karakter di sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya kerja sama yang baik

Resti Lestari Dewi, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS PROJECT CITIZEN DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR DAN TANGGUNGJAWAB PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara peserta didik, guru dan sekolah agar penggunaan model *project citizen* mampu mencapai hasil yang maksimal.

Dengan demikian sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan, maka beberapa hal yang dapat menjadi rekomendasi adalah sebagai berikut :

- 1) Kepada pemerintah Kabupaten Sumedang khususnya Dinas Pendidikan agar melaksanakan tugasnya dalam hal inovasi program pendidikan melalui implementasi model pendidikan karakter dengan memanfaatkan model yang sudah ada dalam hal ini *project citizen* sebagai saluran pendidikan karakter. Karena model *project citizen* ini penting untuk dijadikan ukuran dalam mengembangkan pengetahuan serta pembentukan karakter peserta didik sebab model tersebut mengandung aspek penanaman nilai karakter yang baik.
- 2) Kepada masyarakat Kabupaten Sumedang agar mendukung upaya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen* sebagai wahana dalam menumbuhkembangkan sikap terhadap lingkungan yang ada. Karena hakikat pembelajaran dengan menggunakan model ini adalah mengharuskan peserta didik membangun komunikasi yang baik dengan orang lain yang ada di sekitarnya.
- 3) Kepada pihak sekolah SMK Pasundan Tanjungsari sebagai penyelenggara pendidikan dan tempat terjalinnya komunikasi dengan peserta didik, untuk senantiasa mendukung upaya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam bidang pembelajaran. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, pihak sekolah diharuskan untuk membiasakan guru dan peserta didik membangun mitra kerja sama yang baik dalam penanaman nilai-nilai karakter dengan menerapkan model *project citizen* sebagai model interaktif dalam prose belajar mengajar di kelas. Untuk mewujudkan hal yang demikian diperlukan sinergitas antara komponen sekolah.

- 4) Untuk peneliti bahwa pembentukan karakter peserta didik melalui model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *project citizen* sebagai bagian dari memperdalam wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan rujukan dalam mengintegrasikan pembelajaran. Untuk itu, peneliti harus senantiasa memperbaiki setiap kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung agar peserta didik mampu mengimplementasikan karakter positif yang telah diperolehnya melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis *project citizen*.